

**UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA TENTARA  
NASIONAL INDONESIA (TNI) DI BATALYON INFANTERI  
403/WIRASADA PRATISTA YOGYAKARTA  
DITINJAU DARI HUKUM ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam

**OLEH:**

**NAJIH ABQORI**  
**NIM: 11350075**

**PEMBIMBING:**

**Drs. SUPRIATNA, M.Si**

**AL-AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## ABSTRAK

Salah satu tujuan pernikahan adalah untuk membentuk keluarga sakinah. Setiap keluarga TNI di Yonif 403/WP mempunyai upaya masing-masing dalam membentuk keluarga sakinah. Dalam upaya-upaya yang dilakukan, terdapat berbagai kendala yang dihadapi keluarga TNI di Yonif 403/WP dalam membentuk keluarga sakinah, seperti ketika suami ditugaskan ke daerah tertentu untuk jangka waktu enam bulan sampai satu tahun dan isteri harus berada di asrama. Pada masa transisi inilah sering kali suami isteri menghadapi berbagai hambatan untuk terciptanya keluarga sakinah. Dengan adanya fenomena tersebut, penyusun tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih lanjut mengenai upaya-upaya keluarga TNI di Yonif 403/WP Yogyakarta dalam membentuk keluarga sakinah serta mengkaji upaya-upaya tersebut dengan tinjauan hukum Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan analisis data kualitatif, artinya data yang diperoleh adalah hasil dari fakta yang terjadi di lapangan yaitu keluarga TNI di Yonif 403/WP. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penyusun mengumpulkan, menyusun, memaparkan dan menjelaskan pandangan dari 10 keluarga di Yonif 403/WP. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Pendekatan yang digunakan adalah normatif-yuridis yaitu pendekatan terhadap suatu persoalan yang didasarkan pada *naṣ-naṣ* yang ada dipadukan dengan hukum positif.

Berdasarkan penelitian yang penyusun lakukan, upaya yang dilakukan keluarga TNI di Yonif 403/WP dalam membentuk keluarga sakinah adalah: *Pertama*, menjaga komunikasi dengan baik. *Kedua*, bersikap jujur, saling percaya, saling menjaga, mengajarkan sopan santun, saling menghormati dan saling mengingatkan dalam hal kebaikan. *Ketiga*, menerapkan prinsip musyawarah dalam mengatasi setiap persoalan. *Keempat*, mengajarkan pendidikan agama dalam keluarga. Lingkungan di asrama militer Yonif 403/WP dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan keluarga sakinah, akan tetapi tidak semua hal tersebut, itu menjadi alasan utama untuk membentuk keluarga sakinah, karena keluarga sakinah adalah tujuan yang hendak dicapai oleh masing-masing keluarga. Adapun upaya yang dilakukan masing-masing keluarga TNI di Yonif 403/WP itu berbeda-beda, namun perbedaan tersebut tidak bertentangan dengan syari'at Islam.



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najih Abqori  
NIM : 11350075  
Jurusan : Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum  
Judul : **“UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) DI BATALYON INFANTERI 403/WIRASADA PRATISTA YOGYAKARTA DITINJAU DARI HUKUM ISLAM”**  
Skripsi

Menerangkan dengan sesungguhnya dan sejurnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Jumadil Akhir 1437 H  
22 Maret 2016 M

Yang Menyatakan,



**Najih Abqori**  
NIM: 11350075



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Najih Abqori  
Kepada :  
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di. Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Najih Abqori  
NIM : 11350075  
Judul Skripsi : **“UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) DI BATALYON INFANTERI 403/WIRASADA PRATISTA YOGYAKARTA DITINJAU DARI HUKUM ISLAM”**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu kepada Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 13 Jumadil Akhir 1437 H  
22 Maret 2016 M

Pembimbing,  
Drs. Supriatna, M.Si  
NIP. 19541109 198103 1 001



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DS/PP.00.9/135/2016

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH  
PADA TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)  
DI BATALYON INFANTERI 403/WIRASADA  
PRATISTA YOGYAKARTA DITINJAU DARI  
HUKUM ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAJIH ABQORI  
Nomor Induk Mahasiswa : 11350075  
Telah diujikan pada : Kamis, 31 Maret 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Supriatna, M.Si.

NIP. 19541109 198103 1 001

Penguji I

Drs. Malik Ibrahim, M.Ag.  
NIP. 19660801 1993 1 002

Penguji II

Drs. H. Abu Bakar Abak, M.M.  
NIP. 19570401 198802 1 001

Yogyakarta, 31 Maret 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## MOTTO

وَلَا تَهُنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamu lah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman".

(QS. Ali 'Imran (3): 139)

**"WIDYA CASTRENA DHARMA SIDDHA"**

## PERSEMPAHAN

### **SKRIPSI INI KUPERSEMPAHKAN UNTUK:**

*Ayahanda dan Ibunda tercinta :*

Drs. H. Abdul Muchit, M.Ag dan Hj. Siti Hudatul Muniroh, M.Pd

Do'a dan kasih sayang keduanya memberi banyak inspirasi dan motivasi tiada henti. Semoga mereka selalu diberi limpahan nikmat sehat dalam menjalani hari-harinya dengan penuh keberkahan dan ridho dari Allah

SWT.

*Untuk keempat adikku :*

Miqdam Maufur, Zufar Alfen, Bihar Isyqi dan Sofia Mumtaz

Semoga kalian berempat tumbuh sebagai anak yang sholih sholihah, berbakti kepada orang tua, menjadi kebanggaan keluarga dan menjadi orang yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

---

Untuk Almamaterku:

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ،

Segala puji bagi Allah SWT sang penguasa alam semesta, yang senantiasa memberikan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi/tugas akhir pendidikan S1 di Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Upaya Membentuk Keluarga Sakinah pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Yogyakarta Ditinjau dari Hukum Islam”. Shalawat serta keselamatan selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung, mendorong, membimbing dan memberi masukan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Machasin, M.A., selaku PGS Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Syafiq Mahmada Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. H. Wawan Gunawan. S.Ag. M.Ag., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah.
4. Siti Djazimah, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Drs. Supriatna, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas keikhlasan memberi bimbingan dengan sabar, teliti, dan optimal selama mendampingi penyusun dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun serta kepada karyawan/karyawati Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
7. Korem 072/Pamungkas yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk dapat melakukan penelitian di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista.
8. Masyarakat Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista dan seluruh keluarga yang telah bersedia untuk penyusun wawancarai. Khususnya kepada Lettu Inf Sujana dan Lettu Inf M. Mustofa yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penyusun demi kelancaran penelitian ini.
9. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah angkatan 2011, khususnya saudara Ilham, Mun'im, Fanani, Raul, Faldi, Najib, Fiki, Bayu, Suryadi, Muhib dkk yang selalu

mendukung dan setia menjadi teman ngopi serta futsal. Terima kasih telah menemani berdiskusi dan menjadi teman curhat.

10. Seluruh personil Resimen Mahasiswa Sat-03 Sunan Kalijaga (Menwa) dari Yudha 32-39, khususnya Yudha 35 Saudara Muksin, Atin, Eman, Siregar, Faris, Rio, Rosiin dan Rizal, teman seperjuangan dan sependeritaan ketika kita ditempa bersama, yang senantiasa memberi dukungan dan semangat tiada henti. Mulai dari camen, menjadi anggota sampai saat penyusun menjabat Komandan di Resimen Mahasiswa Widya Castrena Dharma Siddha !
11. Teman-teman seperjuangan di lokasi KKN. Regi, Rifki, Friska, Almira, Ita, Tia dan Hidayah. Terimakasih atas perjuangan dan kebersamaannya hingga kalian menjadi bagian cerita dalam hidup penyusun meski waktu yang kita miliki begitu singkat.
12. Teman-teman seperjuangan di organisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), khususnya sahabat-sahabat angkatan 2011 Korp KOPI.
13. Sedulur KARISMA (Keluarga Mahasiswa Magelang UIN Sunan Kalijaga), terima kasih atas kekeluarganya selama ini dan sampai kapanpun.
14. Teman-teman ALLPA (Alumni PP. Sunan Pandanaran angkatan 2011) dan AQILA (Alumni MAPK An-Nawawi Bejan Purworejo angkatan 2011), terimakasih atas kebersamaannya sampai saat ini, semoga tetap solid walau jarak memisahkan kita semua.

15. Semua pihak yang terlibat dalam skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan membalas kebaikan kalian semua. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan untuk menjadi bahan evaluasi supaya lebih baik dari sebelumnya. Akhirnya, harapan penyusun semoga skripsi ini dapat menjadi tambahan keilmuan yang manfaat bagi siapa saja dan dibalas dengan sebaik-baiknya balasan. Amin.

Yogyakarta, 20 Maret 2016

Penyusun,



Najih Abqori  
NIM. 11350075

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	<i>Huruf Latin</i>	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	śa'	ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	Zet (denagn titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas

غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Ta' Marbūtāh* di akhir kata

1. Bila *ta' Marbūtāh* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' Marbūtāh* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' Marbūtāh* hidup dengan *hārakat fathāh*, *kasrah* dan *dāmmah* ditulis *t*

زَكَّةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakāt al-fitr
-------------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

ـ	<i>fathāh</i>	Ditulis	A
ـ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ـ	<i>dāmmah</i>	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1	<i>fathāh+alif</i> جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	Ā <i>jāhiliyyah</i>
2	<i>fathāh+ya' mati</i> شَسَىٰ	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah+ya' Mati</i> كَرِيمٌ	Ditulis Ditulis	Ī <i>karīm</i>
4	<i>dāmmah+wawu mati</i> فُرُوضٌ	Ditulis Ditulis	Ū <i>furuūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	<i>fathāh+ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	<i>fathāh+wawu mati</i> قَوْلٌ	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (')

1	اَنْثُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	لَيْنٌ شَكْرُثُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alīf+Lām

1. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Syams</i>

## I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Žawī al-furūḍ</i>
أَهْلِ السُّنْنَة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan .....	8
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Kerangka Teoritik .....	14
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Pembahasan .....	23
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KELUARGA SAKINAH DALAM HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF.....</b>	<b>25</b>
A. Pengertian Keluarga Sakinah .....	25
B. Dasar-Dasar Tentang Keluarga Sakinah .....	33
C. Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif dalam Membentuk Keluarga Sakinah.....	38
1. Prinsip Perkawinan Menurut Fiqih .....	39

2. Prinsip Perkawinan Menurut Hukum Positif .....	41
3. Tujuan Keluarga Sakinah.....	42
4. Unsur-Unsur Keluarga Sakinah .....	46
5. Memilih Pasangan Hidup .....	48
6. Hak dan Kewajiban Suami Isteri .....	50
<b>BAB III UPAYA KELUARGA TNI DI BATALYON INFANTERI 403/WIRASADA PRATISTA YOGYAKARTA DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH .....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Umum Batalyon Infanteri 403/ Wirasada Pratista Yogyakarta .....	59
B. Kehidupan Keluarga Muslim di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Yogyakarta .....	65
C. Upaya Keluarga TNI di Asrama Militer Batalyon Infanteri 403/ Wirasada Pratista dalam Membentuk Keluarga Sakinah .....	70
<b>BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP UPAYA KELUARGA TNI DI BATALYON INFANTERI 403/WIRASADA PRATISTA DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH .....</b>	<b>89</b>
A. Analisis Terhadap Upaya Keluarga TNI di Yonif 403/Wirasada Pratista dalam Membentuk Keluarga Sakinah .....	90
B. Analisis Hukum Islam dalam Membentuk Keluarga Sakinah pada TNI di Yonif 403/Wirasada Pratista .....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran-Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**TERJEMAHAN**

**BIOGRAFI ULAMA**

**DAFTAR PERTANYAAN**

**DAFTAR RESPONDEN**

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

**SURAT IZIN PENELITIAN**

**CURRICULUM VITAE**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami dan isteri dengan tujuan membangun keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>1</sup> Tujuan perkawinan berdasarkan penjelasan Undang-undang No. 1 Tahun 1974 adalah membina keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal (keturunan) berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>2</sup>

Segala sesuatu diciptakan berpasang-pasangan sebagaimana ditegaskan dalam al-Qur'an:

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ<sup>3</sup>

Segala macam nikmat telah Allah turunkan. Dengan berpasang-pasangan manusia dapat menjalani hidupnya dengan lebih indah, karena pasangan diharapkan dapat melengkapi kehidupan berumah tangga dan menutupi segala macam kekurangan pasangan hidup.

Pernikahan merupakan akad untuk menciptakan keluarga *sakinah* (ketenteraman hidup), *mawaddah* (rasa cinta) dan *rahmah* (kasih sayang), yang di dalamnya terdapat unsur keharmonisan, dengan adanya pondasi

---

<sup>1</sup> Pasal 1 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

<sup>2</sup> A. Zuhdi Mudlor, *Memahami Hukum Perkawinan*, (Bandung: Al-Bayan, 1994), hlm. 21.

<sup>3</sup> Az-Zāriyat (51): 49.

komitmen dan komunikasi yang baik, tanpa ada gangguan dari faktor lain. Membentuk kehidupan rumah tangga yang harmonis bukanlah melalui proses kebetulan, melainkan sesuatu yang direncanakan, diprogram dan diantisipasi.

Terciptanya sebuah keluarga yang harmonis, diantaranya adanya saling mencintai, saling pengertian, komunikasi yang lancar, adanya visi yang jelas terhadap masa depan anak. Rumah tangga yang harmonis merupakan harapan, damba dan idaman setiap insan. Agar mencapai impian itu tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, karena banyak faktor seperti hukum, kesetiaan, kesadaran, dan pengertian yang harus diterapkan oleh pasangan suami isteri. Tujuan pernikahan adalah ketenangan dan kelanggengan. Meskipun ketenangan menjadi tujuan pada satu sisi, ia juga menjadi perantara pada sisi lainnya. Karena tujuan berketurunan tidak tercapai tanpa kelanggengan dan kasih sayang antara suami isteri.<sup>4</sup>

Rumah tangga atau keluarga adalah komunitas terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari manusia yang tumbuh berkembang sejak dimulainya kehidupan, sesuai dengan tabiat dan naluri manusia, yaitu memandang sesuatu dengan matanya, menyikapi sesuatu dengan jalan hukum, kecenderungan memilih arah yang baik, serta mengupayakan dengan segala yang dimilikinya.<sup>5</sup> Ditengah kelapangan iklim keluarga, masing-

---

<sup>4</sup> Ali Yusuf As-Subki, *Fiqh Keluarga*, terj. Niżām al-Usrah fi al-Islām, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 28.

<sup>5</sup> Abdul Hamid Kisik, *Bimbingan Islam Untuk Mencapai Keluarga Sakinah*, (Bandung: Al-Bayan, 1995), hlm. 214.

masing pasangan suami isteri bisa menemukan rasa kasih sayang, cinta serta simpati yang tidak akan bisa mereka dapatkan di tempat lain.

Menurut Drs. Masdar Hilmi, menyatakan bahwa tujuan perkawinan dalam Islam selain untuk memenuhi kebutuhan hidup jasmani dan rohani manusia, juga sekaligus untuk membentuk keluarga serta meneruskan dan memelihara keturunan dalam menjalani hidupnya di dunia, juga untuk mencegah perzinaan dan juga agar terciptanya ketenangan dan ketenteraman jiwa bagi yang bersangkutan, keluarga dan masyarakat.<sup>6</sup> Ketenangan jiwa dan kasih sayang yang dirasakan manusia terhadap pasangannya, merupakan salah satu tuntutan psikologis, yang tidak pernah lepas dari setiap jenis diri manusia, dan tidak ditemukan selain dalam institusi pernikahan. Ini merupakan jenis ketenangan ruh yang didasarkan saat bersama dengan ruh pasangannya. Sehingga, seolah-olah ruh keduanya menyatu dan hati mereka pun berpadu menjadi satu ruh dan satu hati.

Keluarga sakinah penuh cinta dan kasih sayang merupakan salah satu tujuan dalam perkawinan. Tujuan ini dapat dicapai dengan sempurna jika tujuan-tujuan lain dapat terpenuhi, atau dengan ungkapan lain, tujuan yang lain hanya sebagai pelengkap saja, yakni: tujuan reproduksi, tujuan memenuhi kebutuhan biologis, tujuan menjaga diri, dan tujuan ibadah.<sup>7</sup> Istilah sakinah jika ditinjau dari sisi bahasa berasal dari bahasa Arab yang

---

<sup>6</sup> Wardah Nuroniyah dan Wasman, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 37.

<sup>7</sup> Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan 1, Dilengkapi UU Negara Muslim Kontemporer*, (Yogyakarta: Academia dan Tazzafa, 2005), hlm. 38.

berarti bersatu, berkumpul, rukun, akrab, bersahabat, intim, saling mempercayai, ramah tamah, jinak, saling menyenangkan, dan saling meredakan. Keluarga sakinah secara etimologi berarti hubungan suami isteri yang dibentuk berlandaskan syari'at Islam, dengan tujuan menciptakan suasana harmonis, penuh kasih sayang dan diliputi rahmat Allah dalam lingkungan keluarga.<sup>8</sup>

Menciptakan keluarga yang harmonis merupakan impian bagi semua orang. Keharmonisan tidak hanya tanggung jawab suami atau isteri saja, tetapi harus mendapat dukungan dari keduanya. Keluarga harmonis merupakan keluarga yang mempunyai keselarasan, keserasian dan keseimbangan, sehingga tercipta suasana rukun dan menyenangkan. Keharmonisan, keterarahan, konsistensi dan sarana material merupakan unsur-unsur pembentuk kebahagiaan dalam rumah tangga. Memperkuat pilar dalam rumah tangga dengan melaksanakan hak dan kewajiban pasangan suami isteri yang mempunyai hak bersama, kewajiban suami dan kewajiban isteri dalam rangka keharmonisan keluarga. Menciptakan keluarga harmonis tidaklah sekedar impian bila keduanya saling bekerjasama sesuai dengan kapasitas masing-masing. Keharmonisan dalam rumah tangga juga terkadang tak luput dari ancaman lingkungan luar keluarga. Maksud lingkungan di luar keluarga disini yaitu para tetangga, para teman sekantor, para teman

---

<sup>8</sup> Muhammad Thalib, *Kado Keluarga Sakinah 40 Tanggung Jawab Suami Isteri*, (Yogyakarta: Hidayah Ilahi, 2003), hlm. 13.

seorganisasi dan masyarakat lainnya yang membawa pengaruh terhadap kehidupan rumah tangga.<sup>9</sup>

Tentara Nasional Indonesia (TNI) adalah nama sebuah angkatan perang dari negara Indonesia. Pada awal dibentuk bernama Tentara Keamanan Rakyat (TKR) kemudian berganti nama menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI) dan kemudian diubah lagi namanya menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI) hingga saat ini. TNI terdiri dari tiga angkatan bersenjata, yaitu TNI Angkatan Darat, TNI Angkatan Laut dan TNI Angkatan Udara. TNI dipimpin oleh seorang Panglima TNI, sedangkan masing-masing angkatan dipimpin oleh seorang Kepala Staf Angkatan.<sup>10</sup>

Batalyon Infanteri (YONIF) 403/Wirasada Pratista Yogyakarta merupakan salah satu markas komando yang dimiliki oleh Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI-AD) dari sekian banyak markas komando yang tersebar di berbagai penjuru Indonesia. TN-AD merupakan alat pertahanan nasional yang dimiliki Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). TNI-AD merupakan bagian dari TNI yang memiliki beribu anggota yang disebut prajurit TNI. Prajurit ini dikelompokkan berdasarkan tingkat seleksi dan pendidikan yang ditempuh pada saat awal masuk dalam keprajuritan, tingkat tersebut meliputi tamtama, bintara dan perwira. Dalam

---

<sup>9</sup> Ilyas Kahar dan Djaslim Saladin, *Manajemen Strategi Keluarga Sakinah, Menuju Keluarga Bahagia*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 71.

<sup>10</sup> Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia.

tingkatan tersebut juga memiliki tingkatan yang berbeda sesuai dengan lamanya pengabdian dan prestasi yang diraih.

Setiap anggota TNI diharuskan menjalankan tugas yang sangat berat sesuai dengan fungsinya sebagai alat pertahanan nasional yaitu bertugas menjaga keutuhan NKRI serta menjaga keamanan Negara baik dari ancaman kelompok separatis maupun dari Negara lain. Sehingga setiap prajurit TNI harus memiliki keahlian yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas. Keahlian tersebut diperoleh pada saat menempuh pendidikan awal kemiliteran setelah melalui tahap penyeleksian yang sangat berat dan ketat. Jadi, prajurit TNI merupakan manusia-manusia pilihan dan terlatih yang telah diseleksi dari berbagai penjuru Indonesia. Meskipun prajurit TNI merupakan manusia pilihan yang handal, bukan berarti mereka tidak memiliki masalah.

Dalam hal ini, permasalahan yang rentan terjadi adalah pada saat para prajurit sedang menjalankan tugasnya di medan perang. Masalah yang timbul tidak memandang pada usia ataupun tingkat kepangkatan yang dimiliki oleh prajurit, baik tua maupun muda, senior, yunior, tamtama, bintara bahkan perwira sekalipun dapat mengalami masalah pada saat menjalankan tugas. Ketika suami ditugaskan keluar daerah yang memisahkan jarak dan rata-rata penugasan selama satu tahun, isteri harus mampu menahan diri dan dapat bersosialisasi dengan baik. Disaat masa transisi inilah banyak keluarga prajurit TNI yang mengalami masalah dengan pernikahannya, baik itu dari sisi prajuritnya maupun dari sisi isterinya.

Sebagai isteri, tentu harus selalu mendukung tugas suami dan dapat menjaga keharmonisan rumah tangga setiap waktu. Sebab keharmonisan akan tercipta dari keduanya (suami-isteri) bukan hanya dari satu pihak saja. Keharmonisan kehidupan keluarga TNI akan menjadi contoh bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya. Isteri prajurit TNI juga harus selalu siap mendampingi dan siap ditinggal apabila suami harus bertugas di daerah operasi seperti Aceh, Ambon, Papua dan daerah operasi lainnya. Isteri harus dapat menjaga nama baik keluarga, terutama nama baik suami, bisa memotivasi, dan dapat menjadi ide kreatif bagi suami.

Kehidupan anggota TNI dengan masyarakat sipil tentu berbeda, dilihat dari keseragaman pendidikan militer yang ditempuh dan sikap kedisiplinan yang tinggi serta dalam sistem sosial yang berbeda. Dengan berbagai latar belakang yang penyusun sampaikan, penyusun tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana keluarga TNI dalam membina rumah tangga dengan sedemikian permasalahan dan tantangan yang ada. Maka penyusun tertarik untuk mengangkat judul skripsi “*Upaya Membentuk Keluarga Sakinah pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Yogyakarta Ditinjau dari Hukum Islam*”. Karena penyusun sadar bahwa dalam membentuk keluarga sakinah tidak akan terjadi jika sepasang suami isteri tidak ada komitmen sebelum menentukan pilihan menikah.

Disamping itu, dari pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Syari’ah dan Hukum Jurusan Al Ahwal Asy Sakhsiyah sendiri

belum pernah melakukan penelitian mengenai keluarga sakinah di kalangan militer khususnya di Batalyon Infanteri 403/WP Kentungan Yogyakarta. Skripsi ini akan mengangkat masalah tentang upaya keluarga TNI dalam membentuk keluarga sakinah yang di fokuskan pada 10 keluarga TNI di asrama militer Yonif 403/WP, melihat kondisi prajurit yang mayoritas beragama Islam.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan tersebut, antara lain yaitu:

1. Bagaimana upaya keluarga TNI di Asrama Militer Yonif 403/WP Yogyakarta dalam membentuk keluarga sakinah ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap upaya rumah tangga pada keluarga TNI di Asrama Militer Yonif 403/WP dalam membentuk keluarga sakinah ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana keluarga TNI di asrama militer Batalyon Infanteri 403/WP dalam membentuk keluarga sakinah.
2. Untuk menganalisis bagaimana upaya keluarga TNI di asrama militer Yonif 403/WP dalam membentuk keluarga sakinah di tengah-tengah godaan dan rintangan yang setiap saat bisa mengancam keberlangsungan berumah tangga.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam memperkaya khazanah keilmuan khususnya dalam masalah seputar Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai bahan penerapan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada di masyarakat.

b. Bagi masyarakat luas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara pemikiran untuk masyarakat dalam upaya membentuk keluarga sakinah yang didambakan setiap keluarga, khususnya bagi keluarga TNI di asrama militer Yonif 403/Wirasada Pratista Yogyakarta.

#### **D. Telaah Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan landasan utama penyusun dalam menentukan posisi penelitian yang akan dilakukan. Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

*Pertama*, skripsi Prisa Indratmoko yang berjudul “Aktivitas Konseling Perkawinan Islam di Batalyon Infanteri 403/WP Kentungan

Yogyakarta”.<sup>11</sup> Skripsi ini meneliti tentang aktivitas konseling perkawinan Islami dan terfokus pada aktifitas konselor dalam menunjang keefektifan konseling perkawinan di Bintal TNI-AD Yonif 403/WP. Peran konselor disini adalah mencipakan hubungan dengan klien, memberi kesempatan pada klien untuk melakukan ventilasi, memberikan dorongan dan menunjukkan penerimaan kepada kliennya, melakukan diagnosis terhadap kesulitan-kesulitan klien, membantu klien untuk menguji kekuatan-kekuatannya dan mencari kemungkinan alteratif dalam menentukan tindakan. Penelitian ini terfokus pada peran konselor dan hanya mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh konselor di Bintal TNI-AD Yonif 403/WP Kentungan Yogyakarta, tidak membahas keluarga sakinah secara detail.

*Kedua*, skripsi Ahmad Mizan Basari yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan dalam Rumah Tangga (Studi Terhadap Pasangan Suami Isteri Pengamal Shalawat Wahidiyah di Kota Yogyakarta)”.<sup>12</sup> Dalam skripsi ini Ahmad Mizan Basari meneliti tentang upaya pengamal shalawat wahidiyah di Yogyakarta dalam mewujudkan rumah tangga yang harmonis dengan berupaya memahami ajaran al-Qur'an dan mengikuti sunah Rasulullah SAW, ia melihat dari fenomena pasangan pengamal shalawat wahidiyah dalam mengarungi bahtera rumah tangga

---

<sup>11</sup> Prisa Indratmoko, “Aktivitas Konseling Perkawinan Islam di Bintal TNI-AD Batalyon Infanteri 403/WP Kentungan Yogyakarta”, *Skripsi* tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009).

<sup>12</sup> Ahmad Mizan Basari, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan dalam Rumah Tangga: Studi Terhadap Pasangan Suami Isteri Pengamal Shalawat Wahidiyah di Kota Yogyakarta”, *Skripsi* tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010).

sehari-hari. Peneliti mengatakan pengamal shalawat wahidiyah dalam hal perkawinan tidak terdapat perbedaan dengan hukum Islam. Upaya pembentukan keluarga harmonis pengamal shalawat wahidiyah yaitu dengan mengaplikasikan ajaran shalawat wahidiyah *yu'ti kulla dici haqqin haqqah* dalam kehidupan rumah tangga. Hal ini dilakukan untuk menghindari kemudharatan yang timbul dalam rumah tangga, sehingga tercapainya tujuan dari pernikahan. Objek penelitian ini adalah suami isteri pengamal shalawat wahidiyah dalam membentuk keluarga harmonis, bukan pada keluarga Tentara Nasional Indonesia.

*Ketiga*, skripsi Siti Nur Azizah yang berjudul “Upaya Masyarakat Sekitar Lokalisasi Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung)”.<sup>13</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pemahaman dan upaya masyarakat sekitar lokalisasi tersebut dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga. Hasil dari penelitian ini upaya masyarakat sekitar lokalisasi tersebut dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga diantaranya yaitu dengan cara keluarga harus menjadi prioritas utama, menjaga keutuhan anggota keluarganya, komunikasi yang baik antar anggota keluarga, saling percaya terhadap pasangan, bersyukur atas nikmat Allah, pondasi Agama harus kuat dan tanggung jawab dalam keluarga. Objek penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penyusun lakukan.

---

<sup>13</sup> Siti Nur Azizah, “Upaya Masyarakat Sekitar Lokalisasi Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga: Studi di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”, *Skripsi* tidak diterbitkan (Malang: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2009).

*Keempat*, skripsi Ngato U Rohman yang berjudul “Upaya Masyarakat Sekitar Lokalisasi dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Masyarakat Sekitar Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon Perspektif Hukum Islam)”.<sup>14</sup> Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya masyarakat sekitar lokalisasi dalam mewujudkan keluarga sakinah dari aspek lingkungan dan agama. Penyusun menyimpulkan bahwa mayoritas masyarakat sekitar pasar kembang khususnya wilayah RW Sosrowijayan Kulon sudah banyak mengetahui tentang hidup berkeluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah* sesuai dengan ajaran Islam. Pandangan ini sesuai dengan ketentuan dalam Islam, bahwa yang dimaksud dengan kehidupan sakinah dalam berkeluarga adalah hubungan antara suami isteri yang dibina atas ikatan yang sah dengan berlandaskan syari’at Islam, bertujuan untuk menciptakan suasana yang tenang, penuh cinta, dan kasih sayang, serta dirahmati oleh Allah SWT, dan ciri keluarga yang mencapai tingkatan sakinah apabila telah terpenuhi unsur spiritual dan material dalam hidup berkeluarga secara layak dan seimbang. Terdapat kesamaan data yang diperoleh pada penelitian ini, namun objek dalam penelitian berbeda.

*Kelima*, skripsi Khusnul Khotimah yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah pada Keluarga TKI (Studi

---

<sup>14</sup> Ngato U Rohman, “Upaya Masyarakat Sekitar Lokalisasi dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah: Studi Kasus di Masyarakat Sekitar Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon Perspektif Hukum Islam”, *Skripsi* tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

Kasus di Wilayah Purwokerto Kulon)<sup>15</sup>. Skripsi yang ditulis oleh Khusnul Khotimah ini meneliti tentang keluarga yang bekerja di luar negeri dan bagaimana keluarga TKI di wilayah Purwokerto Kulon dalam membentuk keluarga sakinah. Hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, pengaruh TKI terhadap pemenuhan harta keluarga di Purwokerto Kulon, pemenuhan keluarga tersebut terkadang cukup dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari uang pengiriman, karena dengan salah satu keluarga melakukan perselingkuhan atau proses cerai, perekonomian menjadi terhambat. *Kedua*, TKI memberikan pengaruh negatif terhadap keharmonisan keluarga, banyak keluarga TKI yang selingkuh bahkan melakukan perceraian. *Ketiga*, menurut hukum Islam TKI di Purwokerto Kulon memberikan manfaat tapi juga memunculkan madharat dan karena madharatnya lebih besar, maka TKI sebaiknya tidak dilakukan. Dalam skripsi ini terdapat kesamaan penelitian, yaitu suami isteri yang terpisah jarak untuk beberapa waktu karena salah satunya mencari nafkah. Perbedaannya adalah objek pada penelitian.

Kelima referensi yang telah penyusun telusuri diatas, sebagian terdapat beberapa perbedaan objek dan ada sebagian yang menjelaskan objek kajian yang sama dengan penelitian yang dilakukan penyusun. Namun demikian kelima referensi di atas belum ada yang menyentuh secara detail tentang bagaimana upaya keluarga TNI di asrama militer Yonif 403/WP

---

<sup>15</sup> Khusnul Khotimah, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah pada Keluarga TKI: Studi Kasus di Wilayah Purwokerto Kulon”, *Skripsi* tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

dalam membentuk keluarga sakinah. Dengan kata lain, kelima referensi diatas berbeda dengan fokus kajian penelitian yang penyusun lakukan.

### E. Kerangka Teoritik

Ada beberapa tujuan pernikahan yang harus dipegang teguh oleh setiap pasangan sebelum dan sesudah melangsungkan pernikahan agar pernikahan tetap utuh, langgeng dan tidak mengalami perceraian. Ayat yang dapat dijadikan dasar dalam menjelaskan tujuan perkawinan adalah:

وَمِنْ أَيْتَهُ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتُسْكِنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوْدَةً وَرَحْمَةً أَنْ فِي

ذَلِكَ لَا يَتَكَبَّرُونَ<sup>16</sup>

Pada dasarnya seluruh tujuan dari perkawinan di atas, berdasarkan muara pada satu tujuan yaitu bertujuan untuk membina rasa cinta dan kasih sayang antara pasangan suami isteri sehingga terwujud ketenteraman dalam keluarga, al-Qur'an menyebutkan dengan konsep *sakinah*, *mawaddah*, *wa rahmah*.<sup>17</sup> Kebahagiaan berkeluarga demikian yang diisyaratkan oleh Allah bertujuan agar manusia selalu mensyukuri dan mengingat atas kebesarannya.

Firman Allah SWT:

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبُّنَا هُبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذَرْرَيْتَنَا قَرَّةً أَعْيْنَ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَقْبِلِنَ امَّا<sup>18</sup>

Ayat di atas menjelaskan mengenai keluarga dambaan dalam Islam yang disebutkan diakhir ayat yaitu orang yang selalu berdoa agar dianugerahi

<sup>16</sup> Al-Rūm (30): 21.

<sup>17</sup> Wardah Nuroniyah dan Wasman, *Hukum Perkawinan Islam*, hlm. 38-39.

<sup>18</sup> Al-Furqān (25): 74.

kesenangan dari isteri dan anaknya serta bisa menjadi panutan bagi orang-orang yang bertaqwa.

Al-Qur'an juga menjelaskan tentang status ikatan atau transaksi ('aqd) yang diikat antara suami dan isteri, yang diikat dengan apa yang disebut ijab dan kabul (perkawinan). Dalam kaitannya ini al-Qur'an menyebut, bahwa hubungan suami dan isteri adalah sebagai hubungan dan ikatan yang melebihi dari ikatan-ikatan lain. Kalau akad nikah (perkawinan) disebut transaksi, maka transaksi perkawinan melebihi dari transaksi-transaksi lain. Hal ini diisyaratkan dengan menetapkan status ikatan (transaksi/ikatan) nikah sebagai akad yang melebihi dari akad/transaksi-transaksi lain.<sup>19</sup> Sebagaimana firman Allah SWT:

وَكَيْفَ تَأْخُذُونَهُ وَقَدْ أَفْضَى بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ وَأَخْذَنَ مِنْكُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا<sup>20</sup>

Al-Qur'an memproklamasikan perkawinan sebagai satu perjanjian (transaksi) yang kokoh/ teguh/ kuat (مِيثَاقًا غَلِيظًا).<sup>21</sup>

Menurut ajaran Islam membentuk rumah tangga *Islami* merupakan kebahagiaan dunia akhirat. Kepuasan dan ketenangan jiwa akan tercermin dalam kondisi rumah tangga yang damai, tenteram, tidak penuh gejolak dan terpenuhinya hak dan kewajiban antara suami dan isteri dalam rumah tangga. Bentuk rumah tangga demikian ini akan dapat tercipta apabila dalam

<sup>19</sup> Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan 1*, hlm. 23-24.

<sup>20</sup> An-Nisā' (4): 21.

<sup>21</sup> Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan 1*, hlm. 24.

kehidupan sehari-harinya seluruh kegiatan dan perilaku yang terjadi didalamnya diwarnai dan didasarkan dengan ajaran agama.

Lebih lanjut diperjelas dalam hadis Nabi SAW bahwa di dalam rumah tangga harmonis terjalin hubungan suami isteri yang serasi dan seimbang, tersalur nafsu seksual dengan baik dijalan yang diridhai Allah SWT, terdidiknya anak-anak yang shaleh dan shalehah, terpenuhi kebutuhan lahir, batin, terjalin hubungan persaudaraan yang akrab antara rumah tangga besar dari pihak suami dan dari pihak isteri, dapat melaksanakan ajaran agama dengan baik, dapat menjalin hubungan yang mesra dengan tetangga, dapat hidup bermasyarakat dan bernegara secara baik pula.<sup>22</sup>

Setiap pasangan suami isteri, harus sedini mungkin berupaya untuk membentuk keluarga yang harmonis, dimulai dari sebelum dilangsungkannya pernikahan sampai pernikahan tersebut telah dilaksanakan. Hal ini dapat dimulai dari pemilihan calon pasangan hidup, seperti hadis Rasulullah SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُنْكِحُ الْمَرْأَةَ لِأَرْبَعٍ: لِمَالِهَا وَلَحْسَابِهَا وَلِجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا، فَاظْفَرْ بِذَاتِ الدِّينِ تُرْبَتْ يَدَكَ<sup>23</sup>

Terdapat empat kriteria dalam memilih seorang isteri, yaitu dengan melihat hartanya, nasabnya (keturunan), kecantikannya dan agamanya. Tetapi segolongan fuqoha memahami bahwa faktor agama sajalah yang dijadikan

---

<sup>22</sup> Fuad Kauma dan Nipan, *Membimbing Isteri Mendapungi Suami*, (Yogakarta: Mitra Pusaka, 2003), hlm. 8.

<sup>23</sup> Abi ‘Abdillah Abdussalām al-Lausy, *Ibānatu al-Ahkāmi Syarh Bulūghu al-Marām*, (Beirut: Dār al-Fikr, 1041 H/1981 M), III: 249.

pertimbangan, seperti sabda Rasulullah SAW “maka carilah wanita yang taat beragama”.<sup>24</sup>

Keluarga sakinah sebagai tujuan perkawinan dalam Islam jika kita hadapkan pada Kompilasi Hukum Islam dan Undang-undang No. 1/1974 Tentang Perkawinan akan ditemukan kesesuaian atau titik temu. Misalnya dalam Kompilasi Hukum Islam dijelaskan bahwa “perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah*”.<sup>25</sup> Undang-undang No. 1 Tahun 1974 memberi pengertian bahwa perkawinan sebagai ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>26</sup>

Setelah berlangsung akad nikah, maka suami dan isteri diikat oleh ketentuan-ketentuan agama yang berhubungan dengan kehidupan suami isteri. Agama menetapkan bahwa suami bertanggung jawab mengurus kehidupan isterinya, karena itu suami diberi derajat setingkat lebih tinggi dari isterinya.<sup>27</sup> Firman Allah SWT:

وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرْجَةٌ<sup>28</sup>

<sup>24</sup> Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 100.

<sup>25</sup> Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam.

<sup>26</sup> Pasal 1 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

<sup>27</sup> Kamal Muchtar, *Asas-Asas Hukum Islam tentang Perkawinan*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), hlm. 20.

<sup>28</sup> Al-Baqarah (2): 228.

Maksud dari Allah melebihkan laki-laki atas wanita ialah Allah telah menganugerahi laki-laki kekuatan jasmani untuk berusaha dan dalam menghadapi persoalan laki-laki lebih banyak menggunakan pikiran dibanding dengan wanita.<sup>29</sup> Sebagaimana firman Allah SWT:

الرجال قوامون على النساء بما فضل الله بعضهم على بعض وبما أنفقوا من أموالهم<sup>30</sup>

Kemudian dari pada itu, hubungan suami dan isteri harmonis tercermin dari hubungan yang sejajar dan kemitraan dalam segala aspek kehidupan keluarga, firman Allah SWT:

هن لباس لكم وانتم لباس لهن<sup>31</sup>

*Nas* tersebut diatas menegaskan bahwa suami isteri adalah bermitra dan sejajar. Oleh karenanya mereka harus bekerjasama, saling melengkapi, saling menghargai, saling menghormati dan tidak ada superior dan inferior.<sup>32</sup> Dengan kata lain, suami dan isteri harus kompak dan seimbang supaya dapat tercapainya keluarga yang harmonis.

## F. Metode Penelitian

Dalam menguraikan pembahasan dari permasalahan yang akan diteliti, penyusun menggunakan metode sebagai berikut:

<sup>29</sup> Ahmad Al-Jarjawi, *Hikmatut Tasyri' wa al-Falsafatuhu*, II: 88.

<sup>30</sup> An-Nisā' (4): 34.

<sup>31</sup> Al-Baqarah (2): 187.

<sup>32</sup> Khoiruddin Nasution, *Hukum Perkawinan 1*, hlm. 38.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan penyusun adalah jenis penelitian lapangan. Artinya, data yang akan menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah hasil dari fakta yang terjadi di lapangan. Informasi bersumber dari beberapa keluarga di asrama militer Yonif 403/WP Yogyakarta.

### 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif analisis*, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>33</sup> Dalam hal ini penyusun berusaha mengumpulkan, menyusun, memaparkan dan menjelaskan pandangan dari 10 keluarga TNI di asrama militer Yonif 403/WP Yogyakarta tentang upaya mereka dalam membentuk keluarga sakinah.

### 3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang akan penyusun lakukan adalah di asrama militer Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Kentungan, Yogyakarta.

### 4. Populasi dan Sampel

Jumlah anggota di Batalyon Infanteri 403/WP keseluruhan adalah 526 anggota. Jumlah kepala keluarga adalah 387 kepala keluarga. Jumlah anak adalah 425 anak. Jumlah anggota yang beragama Islam 503, beragama Katolik 12, beragama Protestan 10 dan beragama Hindu 1 anggota.<sup>34</sup>

Untuk memperoleh data dari 387 keluarga anggota TNI yang beragama

---

<sup>33</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 71.

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Pasi 3/Personil, Letnan Satu Infanteri Sujana, Perwira Batalyon Infanteri 403/WP Yogyakarta, hari Senin tanggal 29 Oktober 2015, pukul. 11:00 WIB.

Islam, agar dapat mengefisienkan waktu dan memudahkan dalam mengolah data yang diperoleh, penyusun mewawancarai 10 keluarga yang telah ditunjuk oleh Staf 3/Personil sebagai responden pada penelitian ini.

## 5. Pengumpulan Data

### a. Observasi

Metode ini adalah cara untuk menghimpun keterangan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi sehingga mendapatkan data yang jelas dari objek yang diteliti. Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan teknik yang disebut “pengamatan atau observasi”.<sup>35</sup> Pada penelitian ini, penyusun berusaha mengamati langsung aktifitas yang dilakukan keluarga TNI di asrama militer Yonif 403/WP. Hal ini bertujuan agar penyusun dapat memahami bagaimana upaya mereka dalam membentuk keluarga sakinah dengan berbagai rintangan yang ada di lingkungannya.

### b. Interview (wawancara)

Metode *interview* disebut juga sebagai metode wawancara. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

---

<sup>35</sup> Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm. 91.

pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah 10 keluarga TNI di asrama militer Yonif 403/WP Yogyakarta. Hal ini bertujuan agar penyusun dapat menjelaskan upaya keluarga TNI dalam membentuk keluarga sakinah secara mendalam berdasarkan dengan keterangan yang diberikan secara langsung.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>37</sup> Dokumentasi ini merupakan data pelengkap dan data autentik mengenai kejadian atau kondisi yang telah lalu secara obyektif, dokumentasi dalam penelitian ini meliputi arsip jumlah keluarga, keagamaan, pendidikan, data dari asrama militer Yonif 403/WP. Hal ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang sosial masyarakat di asrama militer Yonif 403/WP sebagai alat penunjang untuk menganalisis hasil penelitian, dalam tahap ini pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya untuk mendukung pengumpulan data melalui wawancara.

---

<sup>36</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 133.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 206.

## 6. Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan *normatif-yuridis*, yaitu pendekatan terhadap suatu persoalan yang didasarkan kepada *nas-nas* yang ada, dipadukan dengan Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dan juga Kompilasi Hukum Islam sehingga diharapkan dapat memperoleh suatu kesimpulan yang selaras dengan ketentuan agama dan undang-undang.

## 7. Analisis Data

Analisis adalah proses yang dilakukan oleh penyusun dalam menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan data ke dalam pola, tema atau kategori. Analisis data yang penyusun gunakan adalah metode analisa kualitatif.<sup>38</sup> Pada penelitian kualitatif, analisis data harus dimulai sejak awal. Data yang sudah diperoleh harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan di analisis. Sedangkan cara berpikir yang penyusun gunakan adalah menggunakan analisis deduktif. Hal ini dilakukan dengan menerangkan data yang bersifat umum kemudian dibahas secara khusus.

Pertama-tama penyusun mengemukakan ayat-ayat yang berkaitan dengan keluarga sakinah, kemudian penyusun dengan seputar permasalahan yang berkaitan dengan keluarga sakinah. Setelah itu penyusun mengumpulkan pandangan keluarga TNI di asrama militer Yonif

---

<sup>38</sup> Metodologi penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menghasilkan hipotesis dari penelitian lapangan. Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.145-146.

403/WP mengenai upaya mereka dalam membentuk keluarga sakinah dan menganalisisnya dengan analisa yang bersifat konfirmatif yaitu mengkonfirmasikan pendapat mereka dengan *nas*, Undang-undang No. 1 Tahun 1974 dan juga Kompilasi Hukum Islam.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan pemahaman skripsi ini, maka penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, rinciannya sebagai berikut:

Bab *pertama*, pendahuluan merupakan gambaran umum yang terdiri dari beberapa sub bab. Latar belakang masalah yang digunakan untuk menjelaskan signifikansi penelitian, pokok masalah digunakan untuk merumuskan suatu masalah, tujuan dan kegunaan penelitian digunakan untuk menjelaskan manfaat penelitian yang akan disusun ini, telaah pustaka sebagai penelusuran hasil penelitian yang sejenis dengan yang penyusun teliti, kerangka teoritik menggambarkan teori dan konsep, metode penelitian untuk menjelaskan metodologi yang dipakai dalam penelitian ini dan terakhir sistematika pembahasan untuk menerangkan kerangka penelitian. Bab ini merupakan langkah awal arah penelitian yang akan dilakukan penyusun.

Bab *kedua*, merupakan tinjauan umum mengenai keluarga sakinah yang meliputi pengertian keluarga sakinah, dasar-dasar yang menjelaskan tentang keluarga sakinah, tinjauan hukum Islam dan hukum positif dalam membentuk keluarga sakinah.

Bab *ketiga*, membahas tentang gambaran umum mengenai wilayah penelitian, kehidupan keluarga muslim di asrama militer Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista, dan kondisi sosial masyarakat sekitarnya. Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan dinamika umum objek kajian yang akan penyusun bahas dalam penelitian ini.

Bab *keempat*, merupakan analisis hukum Islam terhadap upaya masyarakat di asrama militer Yonif 403/WP dalam membentuk keluarga sakinah. Bab ini memaparkan analisis penyusun mengenai rumusan masalah yaitu tentang upaya masyarakat di asrama militer Yonif 403/WP dalam membentuk keluarga sakinah dan bagaimana tinjauan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan terhadap upaya masyarakat di asrama militer Yonif 403/WP dalam membentuk keluarga sakinah.

Bab *kelima*, adalah bagian akhir dari skripsi ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan penutup juga saran-saran dan masukan kepada pihak yang berkepentingan atas penelitian ini. Pada bagian ini pula mencakup daftar pustaka dan lampiran-lampiran hasil penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan mengolah data hasil wawancara terhadap upaya keluarga TNI di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Yogyakarta dalam membentuk keluarga sakinah, akhirnya penyusun dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapat mereka tentang keluarga sakinah secara keseluruhan adalah keluarga yang dibina sesuai dengan syari'at Islam, suami isteri dan anak tinggal dalam satu rumah, penuh kasih sayang, tidak ada perselisihan di dalamnya, kompak, selaras, hidup rukun, tentram, bahagia, harmonis dan penuh ketenangan. Permasalahan yang sering terjadi adalah masalah ekonomi dan kurangnya waktu untuk kumpul bersama keluarga karena suami sibuk bekerja. Sebagai isteri TNI, mereka memahami secara sadar bahwa tugas utama suami adalah menjaga keamanan negara untuk mempertahankan kedaulatan NKRI dari ancaman kelompok atau negara lain. Begitupun sebaliknya, selain tugas TNI harus dilaksanakan, suami mempunyai hak dan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai kepala rumah tangga yaitu memperhatikan keharmonisan dan kesejahteraan keluarga.

Upaya yang dilakukan keluarga TNI di Yonif 403/WP dalam membentuk keluarga sakinah berbeda-beda, diantaranya: (1) menjaga komunikasi dengan baik, (2) bersikap jujur, saling percaya, saling menjaga, saling menghormati, saling membutuhkan, mengajarkan sopan

santun dan saling mengingatkan dalam hal kebaikan, (3) menerapkan prinsip musyawarah dalam menghadapi setiap persoalan, (4) mengajarkan pendidikan agama dalam keluarga. Pada dasarnya upaya yang dilakukan oleh keluarga TNI di Yonif 403/WP ini bermuara pada satu tujuan, yaitu untuk membentuk keluarga sakinah. Penyusun menyimpulkan bahwa mereka telah memahami tentang keluarga sakinah.

2. Menurut hukum Islam upaya keluarga TNI di Yonif 403/WP dalam membentuk keluarga sakinah telah sesuai dengan hukum Islam. *Nas* yang mendasari antara lain adalah firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-A'arāf ayat 189; al-Hadīd ayat 28; al-Baqarah ayat 110, 187 dan 228; an-Nisā' ayat 1, 19, 29 dan 34, Āli 'Imrān ayat 159, asy-Syurā ayat 38; an-Nahl ayat 72 dan al-Hujarāt ayat 13. Salah satu contohnya adalah antara suami, isteri dan anak mempraktikkan peran dan fungsinya masing-masing sebagai bentuk dalam upaya membentuk rumah tangga yang sakinah, sesuai dengan firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 187 dan 228.

## **B. Saran-Saran**

1. Dengan adanya Pa Bintal sebagai rohaniawan di Yonif 403/WP yang bertugas memberikan pembekalan terhadap anggota TNI yang akan melakukan pernikahan, diharapkan nantinya para anggota TNI mampu mengaplikasikan tentang apa yang telah disampaikan oleh Pa Bintal. Mampu memenuhi hak dan kewajibannya masing-masing, mampu menempatkan diri sebagai suami maupun isteri dalam rumah tangga, serta

benar-benar dapat merealisasikan sebuah keluarga yang sakinah dari pernikahan yang dilakukan. Mengingat banyak hal yang nantinya akan dilalui, termasuk ketika suami di tugaskan dalam jangka waktu 6 bulan atau 9 bulan dan maksimal 1 tahun.

2. Bagi isteri yang sedang ditinggal suaminya untuk bertugas, hendaknya dapat mandiri, selalu sabar dan menjaga hati serta selalu mendo'akan suami agar selamat dan mendapatkan perlindungan dari Allah SWT dalam melaksanakan tugasnya, seperti yang diisyaratkan dalam al-Qur'an surat an-Nisā' ayat 34 yang artinya "*dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang salehah, ialah yang ta'at kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka)*".
3. Bagi suami agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar perhatian terhadap keluarga tidak dirasa kurang, karena harus membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga.
4. Bagi suami dan isteri hendaknya saling mendukung, saling pengertian, saling membutuhkan dan selalu bekerjasama dalam segala hal, baik masalah perekonomian, pengasuhan anak, pekerjaan dan lain sebagainya, agar nantinya sebuah keluarga yang sakinah dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005.

Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an (Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat)*, Bandung: Mizan, 1995.

### B. Hadis

Lausy, Abi 'Abdillah Abdussalām al, *Ibānatu al-Ahkāmi Syarh Bulūghu al-Marām*, Beirut: Dār al-Fikr, 1041 H/1981 M, III: 249.

### C. Fiqih

Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Munakahat: Khitbah, Nikah, dan Talak*, terj. al-Usratu wa Ahkāmuḥā fi Tasyrī'i al-Islāmi, Jakarta: Amzah, 2011.

Basari, Ahmad Mizan, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Keharmonisan dalam Rumah Tangga: Studi Terhadap Pasangan Suami Isteri Pengamal Shalawat Wahidiyah di Kota Yogyakarta", Yogyakarta: Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Basri, Hasan, *Keluarga Sakinah, Tinjauan Psikologi dan Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Basyir, Ahmad Azhar, *Hukum Perkawinan Islam*, Yogyakarta: Perpustakaan Fak. Hukum UII, 1990.

Dachlan, Aisjah, *Membina Rumah Tangga Bahagia, Peranan Agama dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Jamunu, 1969.

Daudin, Majid Sulaiman, *Hanya Untuk Suami*, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

Ghozali, Abdul Rahman, *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Kencana, 2003.

Istiadah, *Pembagian Kerja Rumah Tangga dalam Islam*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender, Perserikatan Solidaris Perempuan dan The Asia Foundation, 1999.

Jarjawi, Ahmad Al, *Hikmatut Tasyri' wal Falsafatuhu*, t. tp, t.t.

- Kauma, Fuad dan Nipan, *Membimbing Istri Mendampingi Suami*, Yogakarta: Mitra Pusaka, 2003.
- Khotimah, Khusnul, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah pada Keluarga TKI: Studi Kasus di Wilayah Purwokerto Kulon", Yogyakarta: Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.
- Kisyik, Abdul Hamid, *Bimbingan Islam Untuk Mencapai Keluarga Sakinah*, Bandung: Al-Bayan, 2000.
- Miharso, Mantep, *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, Yogyakarta: Satria Insania Press, 2004.
- Muchtar, Kamal, *Asas-Asas Hukum Islam tentang Perkawinan*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993.
- Mudlor, A. Zuhdi, *Memahami Hukum Perkawinan*, Bandung: Al Bayan, 1994.
- Mujab, Nadhirah, *Merawat Mahligai Rumah Tangga*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Mulati, *Bunga Rampai Hukum Perkawinan Islam*, Jakarta: Universitas Tarumanegara, 1999.
- Mustofa, Aziz, *Untaian Mutiara Buat Keluarga*, cet. ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan 1 Dilengkapi UU Negara Muslim Kontemporer*, Yogyakarta: Academia dan Tazzafa, 2005.
- Nuroniyah, Wardah dan Wasman, *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*, Yogyakarta: Teras, 2001.
- Rohman, Ngato U, "Upaya Masyarakat Sekitar Lokalisasi dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah: Studi Kasus di Masyarakat Sekitar Pasar Kembang RW Sosrowijayan Kulon Perspektif Hukum Islam", Yogyakarta, Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Sabiq, As-Sayid, *Fiqh as-Sunnah*, Beirut: Dar al-Kitab al-'Ami, II, 1973.
- Soemiyati, *Hukum Perkawinan Islam dan UUP (UU No. 1/1974)*, cet. 6 Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Subki, Ali Yusuf As, *Fiqh Keluarga*, terj. Niżāmu al-Usrah fi al-Islām, Jakarta: Amzah, 2010.

Syarifuddin, Amir, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Thalib, Muhammad, *Kado Keluarga Sakinah 40 Tanggung Jawab Suami Isteri*, Yogyakarta: Hidayah Ilahi, 2003.

Yusuf, Husein Muhammad, *Memilih Jodoh dan Tata Cara Meminang dalam Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.

Zahrah, Abu, *Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah*, Beirut: Dar al-Fikr al-‘Arabi, VIII: 6513, 1957.

#### **D. Undang-Undang**

Kompilasi Hukum Islam BAB II Tentang Dasar-dasar Perkawinan Pasal 3.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2004 Tentang Tentara Nasional Indonesia.

#### **E. Lain-Lain**

Ali, Mohamad, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, Bandung: Angkasa, 1985.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.

Azizah, Siti Nur, “Upaya Masyarakat Sekitar Lokalisasi Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga: Studi di Desa Kaliwungu Kecamatan Nguntut Kabupaten Tulungagung”, Malang: Skripsi Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2009.

Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Daerah Istimewa Yogyakarta, *Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2005.

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

Departemen Agama DIY, *Pola Pembinaan Keluarga Sakinah, Program dan Petunjuk Palaksanaan*, Yogyakarta: Kanwil Departemen Agama DIY, 1993.

Departemen Pendikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Petunjuk Teknis Pembinaan Gerakan Keluarga Sakinah*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011.

Indratmoko, Prisa, "Aktivitas Konseling Perkawinan Islam di Bintal TNI-AD Batalyon Infanteri 403/WP Kentungan Yogyakarta, Yogyakarta: Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.

Kahar, Letkol. Ilyas dan Djaslim Saladin, *Manajemen Strategi Keluarga Sakinah "Menuju Keluarga Bahagia"*, Bandung: Mandar Maju, 1996.

Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Keluarga tentang Ihwal Keluarga, Remaja dan Anak*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.



Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, No. 1 Tlp. (0274) 519739 Fax (0274) 540971 Yogyakarta 55281

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA**  
DI LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap	:	Najih Abqori
Nomor Induk Mahasiswa	:	11350075
Program Studi	:	Al Ahwal Asy-Syakhsiyah
Tanggal Lulus	:	31 Maret 2016
Alamat Asal	:	Ds. Sidomulyo, Salaman, Magelang
Alamat di Yogyakarta	:	Jomblangan, Banguntapan, Bantul

dengan ini menyatakan bahwa kami **tidak** mempunyai pinjaman buku di Perpustakaan di UGM, UNY, UII, BATAN Yogyakarta, Perpustakaan Daerah (Perpusda) Yogyakarta dan Perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka kami siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Maret 2016

Yang menyatakan,



Najih Abqori  
11350075

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : *Aditya Sanje Nugroho*

Pekerjaan : *TNI AD*

Alamat : *Komp 403 / WP*

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam".

Nama : *Najih Abqori*

NIM : *11350075*

Jurusan : *Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah*

Fakultas : *Syari'ah dan Hukum*

Perguruan Tinggi : *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, .... 23 Pebruari 2016

Tertanda

*Aditya Sanje*

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Anna Kensi Mahanami

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Asmil Yomif 403 /WP

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam".

Nama : Najih Abqori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 23 Februari, 2016

Tertanda

  
Anna Kensi

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : ENDO. DUMADI

Pekerjaan : TNI - AD

Alamat : Permil Yonif 403/WP,

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam".

Nama : Najih Abqori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

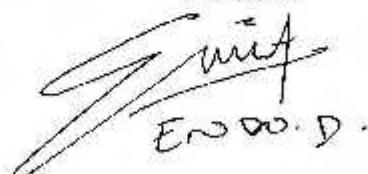
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 23 - Februari 2016

Tertanda



Endo. D.

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama

**FIRSTA DAUTIKA R**

Pekerjaan

**WIRASWASTA**

Alamat

**ASMIC YONIF 403 /WP, KEMUNCAN**

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam".

Nama : Najih Abqori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, **23 FEBRUARI**, 2016

Terlinda



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : *Ariyanto*

Pekerjaan : *TNI*

Alamat : *Asmil 403*

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam".

Nama : *Najih Abqori*

NIM : *11350075*

Jurusan : *Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah*

Fakultas : *Syari'ah dan Hukum*

Perguruan Tinggi : *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Menyerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, ..23 Februari... 2016

Tertanda



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Risky Dewi Z, ST

Pekerjaan : IPT

Alamat : Asmil 403

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Kehuarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam".

Nama : Najih Abqori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 23 Februari 2016

Tertanda



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : *WINWIN PURWOSUTANTO*

Pekerjaan : TM - AD

Alamat : *AST.MIL. Yant 403/WP*

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian  
guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah  
Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada  
Pratista Ditinjau dari Hukum Islam"

Nama : Najih Abqori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian  
(wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana  
mestinya.

Sleman, 29 Februari 2016

Tertanda

*W. PURWOSUTANTO*  
W. PURWOSUTANTO

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Sri Setiawati

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Asriy Yanti 403

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian  
guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah  
Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada  
Pratista Ditinjau dari Hukum Islam"

Nama : Najih Abqori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian  
(wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana  
mestinya.

Slaman, 24 Februari 2016

Tertanda



Sri Setiawati

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : CHANDRA ARI T

Pekerjaan : TNI- AD

Alamat : ASMIL TONIF 403/WP

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam"

Nama : Najih Abqori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

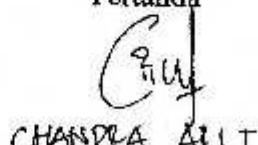
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 29 Februari, 2016

Tertanda

  
CHANDRA ARI T

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Dian Rahmiani

Pekerjaan : Ibu Rumah tangga

Alamat : Asmil yonif 403/WP

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian  
guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah  
Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada  
Pratista Ditinjau dari Hukum Islam"

Nama : Najih Abqori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

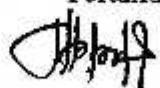
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian  
(wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana  
mestinya.

Sleman, 24 - 2 - 2016

Tertanda



Dian R.

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : **HADI SUPRATO**

Pekerjaan : **TNI- AD**

Alamat : **Jln KALIURANG KM 6,5 YOGYAKARTA**

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam"

Nama : Najih Abgori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 24 FEBRUARI 2016

Tertanda

  
**HADI SUPRATO**

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : DEWI SULISTIA RINI

Pekerjaan : IRT

Alamat : Asmil Yonif 403/WP.

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam"

Nama : Najih Abgori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 24 februari 2016

Tertanda



### Daftar Pertanyaan Penelitian (wawancara)

Nama : Muhamat Muksin  
Pangkat : Praja  
Jabatan : Tobat GLM  
Penempatan Tugas : Yonif 403 Arp  
Jumlah Anak : 2.  
Usia : 31 thn

1. Kapan bapak dan ibu menikah ?
2. Menurut bapak/ibu keluarga sakinah itu keluarga yang seperti apa ?
3. Menurut yang bapak/ibu ketahui, ciri-ciri keluarga sakinah itu apa saja ?
4. Menurut bapak dan ibu, apakah lingkungan sekitar dapat mempengaruhi terhadap keharmonisan keluarga ?
5. Bagaimana cara bapak dan ibu menghadapi atau mengatasi setiap permasalahan yang timbul dalam keluarga ?
6. Upaya apa saja yang bapak dan ibu lakukan untuk membentuk keluarga sakinah mawaddah wa rahmah dalam kehidupan sehari-hari ?

26 Februari 2016

tertanda.



( m. muksin )

Daftar Pertanyaan Penelitian (isteri)

Nama : Puryaningish.  
Usia : 31 th.  
Jumlah Anak : 2  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga .  
Alamat Asal : Semati Pacung Rejo Muntilan

1. (suami dan isteri) Kapan bapak dan ibu menikah ?
2. Menurut ibu keluarga sakinh itu keluarga yang seperti apa ?
3. Menurut yang ibu ketahui, ciri-ciri keluarga sakinh itu apa saja ?
4. Menurut ibu, apakah lingkungan sekitar dapat mempengaruhi terhadap keharmonisan keluarga ?
5. (suami dan isteri) Permasalahan apa yang sering terjadi ?
6. (suami dan isteri) Bagaimana cara bapak dan ibu menghadapi atau mengatasi setiap permasalahan yang timbul dalam keluarga ?
7. (suami dan isteri) Upaya apa saja yang bapak dan ibu lakukan untuk membentuk keluarga sakinh mawaddah wa rahmah dalam kehidupan sehari-hari ?
8. (suami dan isteri) Sebelum memutuskan untuk menikah, apakah bapak dan ibu membuat komitmen yang akan dicapai/diwujudkan ketika setelah menikah ?
9. Kegiatan apa yang ibu lakukan ketika ditinggal tugas oleh suami ?
10. Selama berumahtangga, suka dan duka menjadi isteri TNI itu seperti apa ?

24 Februari 2016  
tertanda:

C1-1  
( Puryaningish )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : **WIDI ANTOPO**

Pekerjaan : **TNI - AD**

Alamat : **ASMIL 403/WP**

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Kehuarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam".

Nama : Najih Abqori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

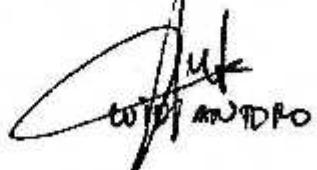
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 25-2 2016

Tertanda



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : RUBBYATIN

Pekerjaan : IRT

Alamat : Asmil Yonif 403/WP

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam".

Nama : Najih Abqori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 25-2 2016

Tertanda



RUBBY

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Irwanto budi, S

Pekerjaan : TNI

Alamat : YONIF 403

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam".

Nama : Najih Abqori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

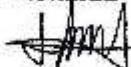
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 25 - Februari 2016

Tertanda

  
IRWANTO BUDI S

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Antin Arlinawati

Pekerjaan : Ibu RT

Alamat : Ijorif 405 / WP

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam".

Nama : Najih Abqori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

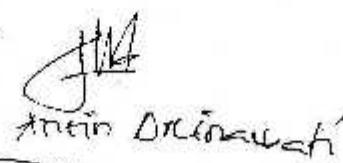
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 25 - Februari 2016

Tertanda

  
Antin Arlinawati

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : *Anjar dwi ruddio*

Pekerjaan : *TNI - AD*

Alamat : *Asmil yonif 403/WP.*

Menyatakan bahwa saya telah diwawancara untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam".

Nama : Najih Abqori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Anjar 2016*  
Sleman, 25 Februari 2016

Tertanda

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : EKA NOVIA SARI

Pekerjaan : TNI

Alamat : ASML Yogyakarta 403/WP

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul: "Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Ditinjau dari Hukum Islam".

Nama : Najih Abqori

NIM : 11350075

Jurusan : Al-Ahwal Asy-Sakhsiyah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian (wawancara) skripsi di Batalyon Infanteri 403/WP.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 25 februari 2016

Tertanda



KOMANDO DAERAH MILITER IV/DIPONEGORO  
KOMANDO RESOR MILITER 072/PAMUNGKAS

Nomor : B / 67 / 2016  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Tanggapan permohonan izin  
penelitian

Yogyakarta, 20 Januari 2016

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan  
Hukum UIN Sunan Kalijaga

di

Yogyakarta

1. Dasar :

- a. Surat Dekan UIN Sunan Kalijaga Fakultas Syari'ah dan Hukum Nomor UIN.02/DS.1/PP.00.9/3445/2015 tanggal 14 Desember 2015 tentang permohonan izin penelitian a.n. Najih Abqori NIM 11350075 Mahasiswa UIN Fakultas Syari'ah dan Hukum; dan.
- b. Pertimbangan Komando.

2. Sehubungan dasar di atas, disampaikan bahwa Mahasiswa UIN Fakultas Syari'ah dan Hukum a.n. Najih Abqori NIM 11350075 diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Yonif 403/WP guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "Upaya membentuk Keluarga Sakinah pada Tentara Nasional Indonesia (TNI) di Yonif 403/WP ditinjau dari Hukum Islam" adapun waktu pelaksanaan dapat di koordinasikan langsung dengan Yonif 403/WP.

3. Demikian untuk dimaklumi.



Kasipers,

Dwi Endro Sasongko, S.Sos.  
Kolonel Inf NRP 11940025541172

Tembusan :

1. Danrem 072/Pmk
2. Para Kasirem 072/Pmk
3. Danyonif 403/WP

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614  
E-mail : [fak.sharia@gmail.com](mailto:fak.sharia@gmail.com) Yogyakarta 55281

No. : UIN.02/DS.1/PP.00.9/ 32-76/2015  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 14 Desember 2015

Kepada  
Yth. Komandan KOREM 072/Pamungkas  
di. Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	JURUSAN
1.	NAJIH ABQORI	11350075	AS

Untuk mengadakan penelitian di Batalyon Infanteri 403/Wirasada Pratista Kentungan guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "UPAYA MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH PADA TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) DI BATALYON INFANTERI 403/WIRASADA PRATISTA YOGYAKARTA DITINJAU DARI HUKUM ISLAM".

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kasi Personal Korem 072/Pamungkas
3. Komandan Yonif 403/WP

## Curriculum Vitae



<b>Nama</b>	<b>: Najih Abqori</b>
<b>Tempat Tanggal Lahir</b>	<b>: Magelang, 06 Mei 1993</b>
<b>Alamat Asal</b>	<b>: Jl. Purworejo km. 13. Sumberan 04/04 Sidomulyo, Salaman, Magelang</b>
<b>Nama Orang Tua</b>	
Ayah	<b>: Drs. H. Abdul Muchit, M. Ag</b>
Ibu	<b>: Hj. Siti Hudatul Muniroh, M. Pd</b>
<b>Email/Facebook</b>	<b>: anadjih@gmail.com/anadjih@yahoo.co.id</b>
<b>Contact Person</b>	<b>: 0856-4330-5232</b>
<b>Riwayat Pendidikan</b>	<b>: TK Karangsari, Tempuran, Magelang : MI Ma'arif Sidomulyo Magelang : MTs Sunan Pandanaran Yogyakarta : MA An-Nawawi Purworejo : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</b>
<b>Pengalaman Organisasi</b>	<b>: MENWA Sat-03 Sunan Kalijaga Mahakarta Anggota (2012) Anggota Provoost I (2013) Kepala Provoost (2014) Komandan Satuan (2015) : PMII Rayon Ashram Bangsa : KARISMA (Keluarga Besar Mahasiswa Magelang) : FORMISPA (Forum Komunikasi Alumni Sunan Pandanaran)</b>